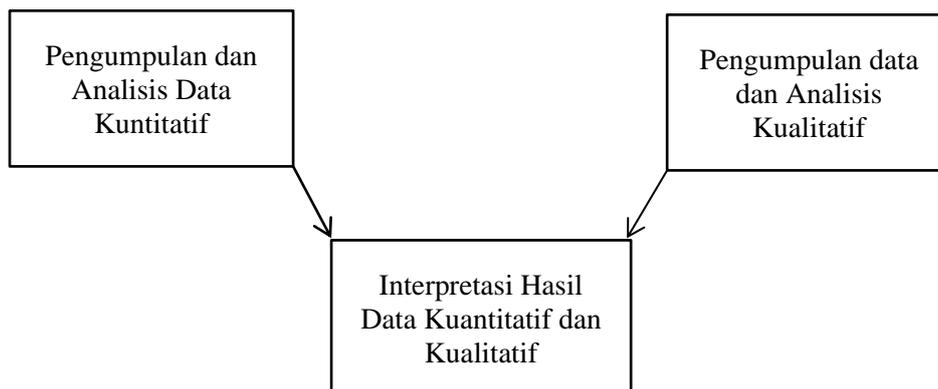


BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis memanfaatkan *Mix Methods* atau metode campuran dengan desain konkuren triangulasi yang memakai metode kuantitatif dan kualitatif dengan tujuan untuk membandingkan hasil kedua metode tersebut, atau menutupi serta menyeimbangi kelemahan antar metode. Tujuan utama dari desain triangulasi yaitu untuk mendapatkan perbedaan tapi saling melengkapi data dalam topik yang sama sehingga didapatkan pemahaman terbaik dari masalah penelitian (Creswell dan Clark dalam Iskandar dan Riantoni, 2021: 38)



Gambar 3. 1 Desain Triangulasi secara umum

Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dahulu menggunakan angket yang diberikan kepada guru dan siswa. Hasil angket tersebut kemudian diolah lalu digabungkan dengan hasil wawancara sebagai instrumen kualitatif. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lemahabang.

Pemilihan metode tersebut dalam penulisan ini diharapkan dapat memaparkan secara deskriptif mengenai respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams dalam mata pelajaran sejarah Indonesia di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lemahabang.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, maka fokus penelitian pada penelitian ini antara lain:

- 1) Menganalisis penggunaan media Microsoft Teams dalam pembelajaran Sejarah Indonesia materi Pergerakan Nasional Indonesia di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lemahabang semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.
- 2) Menganalisis respon peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lemahabang terhadap penggunaan media Microsoft Teams dalam pembelajaran Sejarah Indonesia materi Pergerakan Nasional Indonesia semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini adalah siswa siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lemahabang semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang dikatakan sebagai populasi yang berjumlah 35 siswa. Untuk data kuantitatif akan diambil pada seluruh subjek sementara untuk data kualitatif akan dipilih berdasarkan teknik sampel atau wakil populasi. Menurut Arikunto (dalam Rukajat, 2018: 110-111) sampel penelitian sekiranya 25% dari jumlah populasi. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel 10 siswa sebagai wakil populasi sebagai subjek penelitian berdasarkan table berikut:

Tabel 3. 1 Data Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lemahabang

No	Kelas	Jumlah Siswa (populasi)	(25%)
1.	XI IPS 1	35 Orang	10 Orang
Sampel data		Kuantitatif	Kualitatif

Peneliti mendapatkan data tersebut dari guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia SMA Negeri 1 Lemahabang. Kemudian objek dari penelitian ini meliputi penggunaan media pembelajaran Microsoft Team dalam pembelajaran Sejarah Indonesia materi Pergerakan Nasional Indonesia di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lemahabang semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 berkaitan dengan respon siswa dalam penggunaan media tersebut.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan teknik angket. Yang dijabarkan sebagai berikut :

3.1.1. Teknik Angket

Angket dijelaskan oleh Nazir (dalam Rukajat, 2018: 37-38) sebagai alat dalam mengumpulkan data menggunakan yang disusun secara logis berkaitan dengan masalah penelitian. Pertanyaan yang diajukan memiliki jawaban yang mempunyai makna dalam penelitian. Tujuan pokok angket digunakan adalah mendapat informasi yang sesuai serta sebagai informasi reabilitas dan validitas sebaik mungkin. Angket bersifat kooperatif artinya ada kerja sama dari responden untuk menjawab pertanyaan yang ditulis penyusun.

Bentuk pertanyaan yang diajukan dalam angket penelitian ini yaitu pertanyaan yang tersusun sedemikian rupa dengan batasan jawaban sebagai alternatif. Dengan begitu hasil jawaban yang didapat bersifat lebih tegas dan kongkret (Pebruanti dan Munadi, 2015). Angket dalam penelitian ini menggunakan model angket Skala Likert bentuk rating-scale yang jawabannya mencakup (a) Sangat Setuju, (b) Setuju skor, (c) Ragu-ragu, (e) Tidak Setuju dengan skor pata table berikut.

Tabel 3. 2 Penilaian Jawaban

No	Jawaban	skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Ragu-ragu	2
4.	Tidak Setuju	1

Data angket yang diperoleh diolah menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah nilai positif}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Peranyaan dalam angket penelitian bersifat positif dan negative sehingga terdapat perbedaan penilaian tiap jawaban yang diberikan. Teknik angket ini merupakan pengumpulan data utama yang digunakan peneliti yang ditujukan kepada objek penelitian. Angket tersebut dilakukan kepada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lemahabang.

3.1.2. Wawancara

Wawancara menurut Slamet (dalam Edi, 2016: 2) diartikan sebagai cara yang digunakan dalam memperoleh informasi melalui interaksi sosial diantara peneliti dengan yang diteliti. Wawancara atau interview berawal dari kata entrevue diartikan pertemuan yang dijanjikan, dan entre/inter serta voir/videre/melihat, diartikan tanya jawab lisan bermaksud untuk dipublikasikan (Kartono, 1996 dalam Edi, 2016: 2). Wawancara yang digunakan penelitian oleh penulis adalah wawancara semi terstruktur yaitu dengan pertanyaan tersusun yang bertujuan untuk menuntun proses wawancara berlangsung. wawancara semi terstruktur mendukung terciptanya hubungan empati, keluwesan yang besar dalam pengambilan data, serta memungkinkan memasuki ranah-ranah baru sehingga data yang dihasilkan lebih subur. Alasan utama dipilihnya wawancara semi terstruktur karena peneliti memiliki kebebasan dalam mengajukan pertanyaan serta mengatur alur dan seting wawancara. (Edi, 2016: 23-24).

Wawancara dilakukan penulis kepada beberapa siswa kelas XI IPS yang dipilih secara random sampling serta guru mata pelajaran sejarah Indonesia kelas XI IPS dengan pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian melalui wawancara semi terstruktur

3.1.3. Observasi

Menurut Siyoto (2015; 81-82) observasi diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang melibatkan seluruh indera dalam pengambilan data untuk penelitian. Dapat dikatakan bahwa observasi adalah pengamatan secara langsung menggunakan indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, atau dengan pengecap.

Bagi peneliti, pengamatan dalam observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara partisipasi dan non partisipasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara non partisipasi yaitu penulis sebagai pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

3.5. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan alat yang selalu digunakan dalam penelitian sebagai penunjang dalam pengumpulan data. Dengan demikian maka penulis menentukan instrumen penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan validasi dengan ahli sebagai berikut:

- 1) Angket Penggunaan Media Microsoft Teams dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia

Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams dalam pembelajaran Sejarah Indonesia. Angket yang digunakan dalam penelitian menggunakan bentuk angket Skala Likert kolom dimana siswa akan diberikan pertanyaan kemudian memberikan respon dengan pilihan STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), C (Cukup), S (Setuju).

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Penggunaan Media Microsoft Teams dalam Pembelajaran Sejarah

Indikator	Pertanyaan
Peran guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Microsoft Teams	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian pembelajaran oleh guru menggunakan media Microsoft Teams mudah dipahami 2. Guru mengatur dan mengarahkan pembelajaran dengan baik menggunakan media Microsoft Teams 3. Pembelajaran yang disampaikan guru melalui media Microsoft Teams mendorong saya untuk memahami lebih banyak materi yang disampaikan 4. Guru mengemas pembelajaran menggunakan media Microsoft Teams dengan menarik seperti pembelajaran tatap muka di kelas 5. Pembelajaran oleh guru menggunakan media Microsoft Teams membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran
Peran siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media Microsoft Teams	<ol style="list-style-type: none"> 6. Saya mempersiapkan diri dan menciptakan lingkungan yang nyaman sebelum pembelajaran menggunakan media Microsoft Teams dimulai 7. Saya selalu mengecek ketersediaan dan kelancaran koneksi internet sebelum pembelajaran menggunakan media Microsoft Teams dimulai 8. Saya memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru melalui media Microsoft Teams

	<p>9. Saya terlibat aktif (bertanya) dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran Microsoft Teams</p> <p>10. Saya tidak pernah meninggalkan kelas selama pembelajaran berlangsung menggunakan media Microsoft Teams</p>
Manfaat Microsoft Teams dalam kegiatan pembelajaran	<p>11. Media Microsoft Teams efektif digunakan sebagai pengganti tatap muka di masa pandemic</p> <p>12. Fitur yang tersedia dalam Microsoft Teams membantu dalam proses pembelajaran</p> <p>13. Fitur yang tersedia dalam Microsoft Teams mendukung pembelajaran yang interaktif</p> <p>14. Desain media pembelajaran Microsoft Teams menarik minat saya untuk memperhatikan penjelasan materi pelajaran sejarah Indonesia</p> <p>15. Menggunakan media Microsoft Teams dalam pembelajaran sejarah mendorong saya untuk lebih mempelajari teknologi terkini</p>
Materi pembelajaran yang disajikan menggunakan media Microsoft Teams	<p>16. Penyampaian materi melalui media Microsoft Teams dapat dipahami dengan mudah</p> <p>17. Materi disajikan dengan baik dalam pembelajaran menggunakan media Microsoft Teams</p> <p>18. Penyampaian materi menggunakan Microsoft Teams tidak mengurangi esensi pembelajaran di kelas</p>

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dijadikan sebagai parameter, pedoman, patokan, acuan menyangkut tema-tema yang akan digali dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Pedoman wawancara semi terstruktur yang dilakukan peneliti disesuaikan indikator Penerimaan siswa terhadap penggunaan media Microsoft Teams dalam pembelajaran sejarah dan Performa media Pembelajaran Microsoft Teams

3) Pedoman Observasi

Pedoman Observasi adalah salah satu acuan penulis dalam melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam pedoman ini telah ditentukan aspek-aspek yang akan diobservasi yang berkaitan dengan penelitian yang diambil oleh peneliti. Selama observasi berlangsung penulis akan melakukan pencatatan serta menganalisis data dan hasil yang dimasukkan kedalam catatan lapangan..

3.6. Teknik Analisis Data

Analisi data menurut Patton (dalam Nugrahani, 2014: 170) yaitu proses pengaturan data, pengorganisasian kedalam pola kategori serta uraian dasar. Analisis data adalah proses mencari serta menyusun data yang didapat secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, angket dan lainnya. Yang kemudian diaorganisasikan kedalam kategori, dijabarkan kedalam unit-unit, dilakukan sintesis, disusun kedalam pola dan dipilih yang penting serta dibuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami baik oleh diri sendiri ataupun orang lain (Hardani, dkk, 2020: 161). Pada penelitian metode campuran ini menerapkan model Sequential Exsploratori dalam melakukan analisis data dengan bobot utama lebih kepada data kualitatif yang dilengkapi dengan data kuantitatif. Analisis data bersifat eksplorasi dengan menggunakan teknik aritmatika sederhana. Kombinasi kedua data tersebut bersifat *connecting* (menyambung) dengan tujuan untuk mengeksplorasi suatu peristiwa untuk diuraikan menjadi bagian-bagian yang lebih mendetail (Sugiono, 2017: 408).

3.6.1 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan secara statistik deskriptif. Statistic yang dipakai dalam menganalisa data dengan cara dideskripsikan atau digambarkan sebagaimana adanya tanpa dibuat kesimpulan secara umum atau general. Teknik ini biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat eksplorasi, seperti ingin mengetahui persepsi, sikap, minat, respond dan sebagainya. Penelitian dengan jenis ini biasanya dilakukan untuk mengungkap atau mendeskripsikan hasil penelitian (Muhson, 2006: 1-2). Teknik analisis statistik deskriptif yang dipakai penelitian ini adalah penyajian data dalam bentuk visual yaitu dalam bentuk diagram batang dengan penghitungan ukuran penyebaran yaitu standar deviasi dan mean yang menghasilkan kategori buruk, baik dan sangat baik..

a. Uji Deskripsi Data

1) Mean

Untuk menghitung mean (\bar{x}) digunakan rumus berikut:

$$M = \sum x / n$$

$$M = \sum x / n$$

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah data

n = Banyak data

2) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n - 1}}$$

s = standar deviasi

n = jumlah keseluruhan data

y^2 = nilai kuadrat jumlah data ($i = 1, 2, \dots, n$)

y = nilai keseluruhan data

b. Uji Kecenderungan Data

Untuk mengkategorikan kecenderungan data, penelitian digunakan rata-rata dan standar deviasi. pengujian kecenderungan dilakukan menggunakan skor penentu sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skor Penentu Uji Kecenderungan Data

Interval Koefisien	Kategori
$X < M-1S$	Buruk
$M-1SD \leq X < M+1S$	Baik
$M+1SD \geq X$	Sangat Baik

3.6.2 Analisis Data Deskriptif

Miles & Huberman (dalam Nugrahani, 2014: 173-177) membagi tahapan ini kedalam 3 komponen : (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisa data dengan tujuan menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuat lebih jelas dan fokus dengan cara membuang data yang kurang penting. Data diorganisasikan dan diatur sehingga menjadi narasi sajian data yang mudah dipahami dan mengarah pada pengambilan kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan.

Pada tahapan ini dilakukan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dari semua jenis informasi yang didapatkan dalam proses pengambilan data lapangan. Proses bagiajn ini akan dilakukan menerus

selama penelitian dilakukan yang didukung dengan catatan kecil pada saat pengumpulan data berlangsung.

b. Sajian Data

Sajian data yaitu kumpulan informasi yang memungkinkan dapat dipakai untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data didapatkan secara kuantitatif dan kualitatif yang disusun berdasarkan pokok dalam reduksi data yang disajikan dalam bahasa yang logis dan sistematis serta mudah dipahami.

Sajian data umumnya disajikan berbentuk narasi, matriks, grafik, gambar, bagan, tabel, dan lainnya, yang ditujukan untuk data yang akan dianalisa menjadi lebih rinci dan mudah dipahami yang kemudian dilakukan klasifikasi. Selain itu sajian data diurutkan secara sistematis berdasarkan tema sehingga dapat mudah dipahami antar bagiannya secara utuh. Tujuan sajian data adalah untuk menjawab masalah penelitian melalui proses analisa data.

Penyajian data oleh penulis dilakukan dengan memadukan data kuantitatif yang didapatkan dari angket dan data kualitatif hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran sejarah dan siswa XI IPS 1. Semua perpaduan hasil data tersebut disusun secara sistematis menyesuaikan dengan rumusan masalah.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap ini, dicari makna dan penjelasan dari data yang terkumpul. Pada tahap ini perlu dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Makna yang didapat harus dilakukan uji kebenaran dan kesesuaian dengan begitu validitasnya terjamin. Proses verifikasi pada simpulan sementara dilakukan secara berulang menggunakan langkah-langkah penelitian. Penarikan kesimpulan akhir dibuat secara singkat, jelas, dan lugas sehingga mudah dipahami.

Dalam menunjang penarikan kesimpulan dan verifikasi data, penulis melakukan uji validitas data yang diperoleh dengan melakukan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pembenaran data dari banyak sumber, berbagai cara serta berbagai waktu (Wiersma dalam Sugiyono 2018:189). Triangulasi dilakukan sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu pengujian validitas data yang dilakukan dengan membuktikan, memverifikasi, dan mengonfirmasi data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu uji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2018: 191).

Penggunaan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data kuantitatif yang dipadukan dengan data kualitatif berupa hasil wawancara yang telah dipilih. Kedua data tersebut sudah dibagikan sesuai kategori masing-masing yang kemudian diinterpretasikan atau dicari maknanya yang kemudian dapat dilakukan verifikasi

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini akan ditempuh peneliti sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan izin penelitian berbekal Surat Izin Penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lemahabang.
- 2) Studi pendahuluan dengan melakukan observasi awal untuk melihat permasalahan yang ada di sekolah.
- 3) Merumuskan masalah dan menentukan sumber data

- 4) Menyusun instrument penelitian

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan observasi tidak tertulis ke kelas.
- 2) Melakukan pengumpulan data dengan angket “Penggunaan Media Microsoft Teams dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia” dari seluruh siswa XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lemahabang
- 3) Melakukan wawancara dengan siswa XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lemahabang sesuai pedoman wawancara semi terstruktur
- 4) Melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Sejarah Indonesia yang mengajar di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lemahabang

3.7.3 Tahap Pengolahan Data

- 1) Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
- 2) Melakukan penyusunan laporan penelitian sesuai dengan pedoman yang berlaku.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Lemahabang tahun ajaran 2021/2022. SMA Negeri 1 Lemahabang berlokasi di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 70 Cipeujeh Wetan Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 45183.

Tabel 3. 5 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Menentukan Lapangan					
2.	Menentukan Judul dan Menyusun Kerangka					
3.	Membuat perizinan observasi					

4.	Observasi Pendahuluan					
5.	Menyusun Proposal					
6.	Seminar Ujian Proposal					
7.	Mengelola Perizinan Penelitian					
8.	Pengumpulan Data					
9.	Analisis Data					
10.	Pengolahan Data					
11.	Proses Bimbingan					
12.	Penyusunan Laporan Penelitian					